

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit (PMK No 56 tahun 2014). Terdapat beberapa penyelenggara pelayanan di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo salah satunya yaitu unit rekam medis. Unit rekam medis bertanggung jawab mengenai segala sesuatu yang menyangkut mengenai berkas rekam medis pasien.

Menurut Permenkes No: 269/Menkes/per/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan medis merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang diberikan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya.

Formulir rekam medis dirancang dan digunakan untuk pemeliharaan dan pengawasan agar sesuai dengan tujuan dibuatnya formulir tersebut. Antara formulir yang diabadikan maupun tidak diabadikan harus dibedakan untuk mempermudah dalam penyimpanannya. Bahan dari formulir rekam medis sebaiknya dipilih dari bahan yang tidak mudah rusak/kuat, mudah ditulisi, dan kualitas tinta untuk menulis harus baik. Tetapi, jika formulir yang dirancang dengan tidak bagus, dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data, duplikasi data, dan kesulitan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam perancangan dan pembuatan desain formulir harus

dilakukan secara teliti dan benar agar tidak terjadi kesalahan pengisian data untuk kegiatan selanjutnya .

Formulir ringkasan masuk dan keluar memuat informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien. Informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan lagi ketika pasien datang untuk berobat ulang sehingga tercipta kesinambungan informasi pelayanan terhadap pasien menjadi maksimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap formulir ringkasan masuk dan keluar di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo, observator menemukan beberapa kelemahan dalam formulir ringkasan masuk dan keluar tersebut. Formulir ringkasan masuk dan keluar di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo dinilai kurang/belum sesuai dengan standar manajemen informasi rumah sakit, salah satunya dimana pada aspek anatomik (instruksi) formulir belum dicantumkan dalam formulir masih belum jelas.

Formulir yang kurang efektif dan efisien dapat dilihat dari segi aspek fisik, anatomi, maupun isi dari petugas pengentry data itu sendiri, sehingga perlu dilakukan adanya kontrol formulir untuk selanjutnya dilakukan desain formulir agar formulir yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna dari segala aspek. Hal ini akan menjadi masalah dikemudian hari untuk mengidentifikasi keluhan dari pasien dan menganalisis kebutuhan pengguna formulir masuk dan keluar (wiguna,2018).

Berdasarkan uraian di atas maka diambil permasalahan tentang **“Analisis Desain Formulir Rekam Medis Ringkasan Masuk dan Keluar di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo”**.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Menganalisis Desain Formulir Masuk & Keluar Pasien di RSUD Abdoer Rahem Situbondo.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a) Menganalisis desain formulir ringkasan masuk dan keluar pasien berdasarkan aspek fisik.
- b) Menganalisis desain formulir ringkasan masuk dan keluar pasien Pasien berdasarkan aspek anatomik.
- c) Menganalisis desain formulir ringkasan masuk dan keluar pasien Pasien berdasarkan aspek isi.

1.2.3 Manfaat PKL

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk rumah sakit tentang bagaimana pentingnya untuk meninjau standar desain formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Pasie.

1.3 Lokasi & Waktu

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo yang berlokasi di Jl. Angrek No.68, Patokan Utara, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312. Pelaksanaan praktek kerja lapang dilaksanakan selama 8 minggu diluar pembekalan PKL yaitu mulai tanggal 8 Maret – 9 April 2021 yang dilakukan selama 6 hari selama seminggu mulai hari Senin - Sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan keadaan nyata yang diamati.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati desain formulir rekam medis ringkasan masuk dan keluar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan kepada CI rumah sakit mengenai desain formulir rekam medis ringkasan masuk dan keluar yang telah dibuat